

JURNAL_21702

by perpus 2

Submission date: 29-Jul-2024 08:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 2423991353

File name: Jurnal_Rizqa_Parafrase.docx (126.46K)

Word count: 4178

Character count: 24803

PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. POLA KAHURIPAN INTI SAWIT, SALAMAN, KECAMATAN KINTAP, KABUPATEN TANAH LAUT, KALIMANTAN SELATAN

Rizqa Oktaviani¹, Listiyani², Arum Ambasari².

¹Program Studi Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

²Program Studi Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta

Email: rizqaoktaviani31@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pola Kahuripan Inti Sawit, Salaman, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pola Kahuripan Inti Sawit, Salaman, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan rawat dan karyawan panen yang ada di perusahaan, dengan jumlah 30 sampel yang diambil menggunakan metode *Accidental sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah Teknik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawan rawat dan panen termasuk dalam kategori baik dari segi kecukupan fasilitas, kenyamanan fasilitas, kualitas fasilitas, fungsi fasilitas dan fasilitas kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Fasilitas Kerja, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Menurut (Hasibuan, 2019) SDM merupakan unsur penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Jika sumber daya manusia tidak ada maka roda perusahaan tidak akan dapat berlangsung dengan lancar meski sumber daya yang lain terpenuhi. Sebagai kunci pokok, keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan, ditentukan oleh sumber daya manusia untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Bintoro, 2017) Karyawan adalah pekerja yang bertugas pada usaha kita yang direkrut dari orang lain. Mereka datang dengan niat untuk bekerja, tanpa memahami tujuan kita membangun usaha tersebut. Jika visi dan misi usaha kita tidak dapat dipahami oleh karyawan, maka karyawan hanya akan mengikuti intruksi alih-alih bekerja sesuai dengan keinginan kita. Setelah posisi karyawan dalam struktur organisasi perusahaan telah ditentukan langkah selanjutnya adalah membuat deskripsi pekerjaan.

Menurut (Sulistiani, Yayak Heriant, 2023) Fasilitas kerja adalah suatu perlengkapan kerja yang disediakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan karyawan dalam menyelesaikan suatu tuntutan pekerjaan.

Menurut moenir dalam (Asnawi, 2019) Fasilitas kerja yang lengkap dan memadai bagi karyawan dan yang menyenangkan bagi karyawan melalui peningkatan hubungan yang harmonis dengan atasan, rekan kerja maupun bawahan akan membawa dampak yang positif sehingga hal ini dapat menambah rasa nyaman lalu kinerja karyawan akan meningkat.

Menurut (Diana Khairani Sofyan, 2019) jenis-jenis fasilitas kerja diantaranya yaitu: 1. Mesin dan peralatannya, 2. Prasarana, yaitu fasilitas pendukung seperti jembatan, jalan, pagar, dan lainnya, 3. Perlengkapan kantor, yaitu fasilitas yang tersedia dikantor seperti meja, kursi, lemari, peralatan laboratorium dan peralatan elektronik, 4. Peralatan inventaris antaralain inventaris kendaraan. Inventaris kantor, inventaris pabrik, laboratorium, gudang dan lainnya, 5. Bangunan yaitu fasilitas perusahaan yang utama seperti perkantoran dan pergudangan, 6. Tanah, yaitu asset ditempat bangunan, maupun lahan kosong yang digunakan untuk aktivitas Perusahaan, 7. transportasi, yaitu kendaraan (truk, traktor, mobil, motor, dan lainnya).

Menurut (Hendri & Rizki, 2021) terdapat beberapa bentuk dari fasilitas kerja antaralain yaitu penyediaan cafetaria, perumahan, fasilitas pembelian, fasilitas kesehatan, penasehat keuangan, dan fasilitas pendidikan.

Menurut (Rino, 2015) Fasilitas kerja diukur dengan menggunakan beberapa indikator antaralain yaitu sarana dan prasarana, jaminan kesehatan dan berbagai aspek kesehatan lainnya, insentif, dan jenjang karir.

Menurut (Thomas et al., 2018) Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Menurut (Nasib & amelia, 2018) Manfaat penilaian kinerja antaralain yaitu: 1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal, 2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti: promosi, transfer, dan pemberhentian. 3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan, 4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka, 5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Permasalahan yang sering terjadi adalah para karyawan merasakan bahwa fasilitas kerja yang diterima tidak memadai atau tidak dapat difungsikan secara efektif. Hal tersebut mengakibatkan kinerja karyawan kurang memuaskan. Maka dari itu perusahaan harus menyediakan fasilitas kerja secara efektif sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

Metode penentuan lokasi dan waktu dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

Teknik penentuan sampel menggunakan *Accidental sampling*, dengan jumlah 15 orang karyawan panen dan 15 orang karyawan rawat.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

Metode analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji skala likert dengan kategori skala yaitu; (3 Tidak setuju) (2) Ragu-ragu, Setuju. Serta melakukan uji analisis regresi linear sederhana dengan persamaan yaitu:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

X = Fasilitas kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fasilitas Kerja Karyawan Panen dan rawat

1. Alat Kerja
 - a. Karyawan Panen

Tabel 5. 1 Alat Kerja Karyawan Panen

No	Alat kerja	Tidak setuju	Setuju	Skor	Kategori
	Indiator Kecukupan				
1	Perusahaan memberikan peralatan untuk kebutuhan kerja	0	15	45	baik
2	Perusahaan memberikan peralatan kerja sesuai dengan kebutuhan kerja	0	15	45	baik
3	Perusahaan memberikan peralatan kerja cadangan jika terjadi kerusakan pada alat kerja	7	8	31	Baik
	Rata-rata Indikator Kecukupan			40,33	Baik
4	Peralatan kerja yang diberikan nyaman digunakan saat bekerja	0	15	45	Baik
5	Perusahaan memberikan contoh cara penggunaan peralatan yang baik dan benar	0	15	45	Baik
6	Peralatan kerja yang diberikan mempercepat proses pekerjaan	0	15	45	Baik
	Rata-rata Indikator Kenyamanan			45,00	Baik
7	Perusahaan memberikan peralatan kerja yang berkualitas	4	11	37	Baik
8	Peralatan kerja yang diberikan perusahaan tidak mudah rusak	4	11	37	Baik
9	Peralatan kerja dapat digunakan dalam jangka waktu lama	6	9	33	Baik
	Rata-Rata Indikator Kualitas			35,67	Baik
10	Peralatan kerja yang diberikan perusahaan berfungsi dengan baik	0	15	45	Baik
11	Peralatan kerja yang diberikan perusahaan digunakan tepat guna	0	15	45	Baik
12	Peralatan kerja yang diberikan selalu digunakan saat bekerja	0	15	45	Baik
	Rata- Rata Indikator Fungsi			45,00	Baik
	Total Rata-Rata			41,27	Baik

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan indikator fasilitas alat kerja pada Tabel 5.4 diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwasebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap asilitas alat kerja karyawan panen yang diberikan ole perusahaan. Dengan skor rata-rata yang di peroleh sebesar 39, 83 yang dalam kategori skor "Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit mendapatkan fasilitas alat kerja yang sangat baik.

b. Karyawan rawat

Tabel 5. 2 Alat Kerja Karyawan Rawat

No	Alat kerja	Tidak setuju	Setuju	Skor	Kategori
1	Perusahaan memberikan peralatan untuk kebutuhan kerja	0	15	43	Baik
2	Perusahaan memberikan peralatan kerja sesuai dengan kebutuhan kerja	0	15	45	Baik
3	Perusahaan memberikan peralatan kerja cadangan jika terjadi kerusakan pada alat kerja	15	0	15	Kurang
	Rata-Rata Indikator Kecukupan			34,33	Baik
4	Peralatan kerja yang diberikan nyaman digunakan saat bekerja	5	10	35	Baik
5	Perusahaan memberikan contoh cara penggunaan peralatan yang baik dan benar	0	15	45	Baik
6	Peralatan kerja yang diberikan mempercepat proses pekerjaan	1	14	43	Baik
	Rata-rata Indikator Kenyamanan			41,00	Baik
7	Perusahaan memberikan peralatan kerja yang berkualitas	4	11	37	Cukup
8	Peralatan kerja yang diberikan perusahaan tidak mudah rusak	2	13	41	Cukup
9	Peralatan kerja dapat digunakan dalam jangka waktu lama	2	13	41	Cukup
	Rata-rata Indikator Kualitas			39,67	Baik
10	Peralatan kerja yang diberikan perusahaan berfungsi dengan baik	0	15	45	Baik
11	Peralatan kerja yang diberikan perusahaan digunakan tepat guna	0	15	45	Baik
12	Peralatan kerja yang diberikan selalu digunakan saat bekerja	0	15	45	Baik
	Rata-Rata Indikator Fungsi			45,00	Baik
	Total Rata-Rata			39,67	Baik

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan indikator fasilitas alat kerja pada Tabel 5.5 di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap fasilitas alat kerja karyawan rawat yang diberikan oleh perusahaan. Dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 39,67 yang dalam kategori skor "Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit mendapatkan fasilitas alat kerja yang sangat baik.

2. Alat Pelindung Diri (APD)

a. Karyawan Panen

Tabel 5. 3 Alat Pelindung Diri (APD) Karyawan Panen

No	APD	Tidak setuju	setuju	skor	kategori
1	Perusahaan memberikan APD untuk kebutuhan kerja	0	15	45	baik
2	Perusahaan memberikan APD sesuai dengan kebutuhan kerja	0	15	45	baik
3	Perusahaan memberikan APD cadangan jika terjadi kerusakan pada APD	15	0	15	Kurang
Rata-Rata Indikator Kecukupan				35,00	Baik
4	APD yang diberikan nyaman digunakan saat bekerja	4	11	37	Baik
5	Perusahaan memberikan contoh cara penggunaan APD yang baik dan benar	0	15	45	Baik
6	APD yang diberikan mempercepat proses pekerjaan	5	10	35	Baik
Rata-Rata Indikator Kenyamanan				39,00	Baik
7	Perusahaan memberikan APD yang sesuai dengan Standard operasional prosedur (SOP)	0	15	45	Baik
8	APD yang diberikan Perusahaan memiliki kualitas yang baik	3	12	39	Baik
9	APD yang diberikan tidak mudah rusak	2	13	41	Baik
Rata-Rata Indikator Kualitas				41,67	Baik
10	APD yang diberikan perusahaan berfungsi dengan baik	0	15	45	Baik
11	APD yang diberikan perusahaan digunakan tepat guna	2	13	41	Baik
12	APD yang diberikan selalu digunakan saat bekerja	4	11	37	Baik
Rata-Rata Indikator Fungsi				41,00	Baik
Total Rata-Rata				39,04	Baik

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan indikator fasilitas alat pelindung diri (APD) pada Tabel 5.6 diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap fasilitas alat Pelindung diri (APD) karyawan panen yang diberikan oleh perusahaan. Dengan skor rata-rata yang di peroleh sebesar 39, 04 yang dalam kategori skor "Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit mendapatkan fasilitas alat pelindung diri (APD) yang sangat baik.

b. Karyawan rawat

Tabel 5. 4 Alat Pelindung Diri (APD) Karyawan Rawat

No	APD	Tidak setuju	Setuju	Skor	Kategori
1	Perusahaan memberikan APD untuk kebutuhan kerja	0	15	45	baik
2	Perusahaan memberikan APD sesuai dengan kebutuhan kerja	0	15	45	baik
3	Perusahaan memberikan APD cadangan jika terjadi kerusakan pada APD	15	0	15	Kurang
	Rata-Rata Indikator Kecukupan			35,00	Baik
4	APD yang diberikan nyaman digunakan saat bekerja	5	10	35	Cukup
5	Perusahaan memberikan contoh cara penggunaan APD yang baik dan benar	0	15	45	Baik
6	APD yang diberikan mempercepat proses pekerjaan	5	10	35	Cukup
	Rata-Rata Indikator Kenyamanan			38,33	Baik
7	Perusahaan memberikan APD yang sesuai dengan Standard operasional prosedur (SOP)	0	15	45	Baik
8	APD yang diberikan Perusahaan memiliki kualitas yang baik	2	13	41	Baik
9	APD yang diberikan tidak mudah rusak	4	11	37	Baik
	Rata-Rata Indikator Kualitas			41,00	Baik
10	APD yang diberikan perusahaan berfungsi dengan baik	0	15	45	Baik
11	APD yang diberikan perusahaan digunakan tepat guna	0	15	45	Baik
12	APD yang diberikan selalu digunakan saat bekerja	5	10	35	Baik
	Rata-Rata Indikator Fungsi			41,67	Baik
	Total Rata-Rata			38,82	Baik

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan indikator fasilitas alat pelindung diri (APD) pada Tabel 5.6 diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap fasilitas alat Pelindung diri (APD) karyawan rawat yang diberikan oleh perusahaan. Dengan skor rata-rata yang di peroleh sebesar 38, 82 yang dalam kategori skor "Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit mendapatkan fasilitas alat pelindung diri (APD) yang sangat baik.

3. Transportasi

a. Karyawan Panen

Tabel 5. 5 Transportasi Karyawan Panen

No	Transportasi	Tidak setuju	Setuju	Skor	Kategori
1	Perusahaan memberikan transportasi untuk kebutuhan kerja	0	15	45	baik
2	Perusahaan memberikan transportasi sesuai dengan kebutuhan kerja	4	11	37	baik
3	Perusahaan memberikan transportasi cadangan jika terjadi kerusakan pada transportasi	5	10	35	Baik
	Rata-Rata Indikator Kecukupan			39,00	Baik
4	Transportasi yang diberikan nyaman digunakan saat bekerja	0	15	45	Baik
5	Perusahaan memberikan contoh cara penggunaan alat transportasi yang baik dan benar	0	15	45	Baik
6	Transportasi yang diberikan mempercepat proses pekerjaan	0	15	45	Baik
	Rata-Rata Indikator Kenyamanan			45,00	Baik
7	Perusahaan memberikan transportasi yang berkualitas	1	14	43	Baik
8	Transportasi yang diberikan perusahaan tidak mudah rusak	2	13	41	kurang
9	Transportasi dapat digunakan dalam jangka waktu lama	6	9	33	Baik
	Rata-Rata Indikator Kualitas			39,00	Baik
10	Transportasi yang diberikan perusahaan berfungsi dengan baik	0	15	45	Baik
11	Transportasi yang diberikan perusahaan digunakan tepat guna	1	14	43	Baik
12	Transportasi yang diberikan selalu digunakan saat bekerja	5	10	35	Cukup
	Rata-Rata Indikator Fungsi			41,00	Baik
	Total Rata-Rata			41,00	Baik

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan indikator fasilitas transportasi pada Tabel 5.7 di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap fasilitas transportasi karyawan panen yang diberikan oleh perusahaan. Dengan skor rata-rata yang di peroleh sebesar 41,00 yang dalam kategori skor "Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit mendapatkan fasilitas transportasi yang sangat baik.

b. Karyawan Rawat

Tabel 5. 6 Fasilitas Transportasi Karyawan rawat

No	Transportasi	Tidak setuju	Setuju	Skor	Kategori
1	Perusahaan memberikan transportasi untuk kebutuhan kerja	0	15	45	baik
2	Perusahaan memberikan transportasi sesuai dengan kebutuhan kerja	0	15	45	baik
3	Perusahaan memberikan transportasi cadangan jika terjadi kerusakan pada transportasi	1	14	43	Baik
Rata-rata Indikator Kecukupan				44,33	Baik
4	Transportasi yang diberikan nyaman digunakan saat bekerja	0	15	45	Baik
5	Perusahaan memberikan contoh cara penggunaan alat transportasi yang baik dan benar	0	15	45	Baik
6	Transportasi yang diberikan mempercepat proses pekerjaan	0	15	45	Baik
Rata-Rata Indikator Kenyamanan				45,00	Baik
7	Perusahaan memberikan transportasi yang berkualitas	5	10	35	Baik
8	Transportasi yang diberikan perusahaan tidak mudah rusak	2	13	41	Baik
9	Transportasi dapat digunakan dalam jangka waktu lama	2	13	41	Baik
Rata-Rata Indikator Kualitas				39,00	Baik
10	Transportasi yang diberikan perusahaan berfungsi dengan baik	1	14	43	Baik
11	Transportasi yang diberikan perusahaan digunakan tepat guna	0	15	45	Baik
12	Transportasi yang diberikan selalu digunakan saat bekerja	8	7	29	Cukup
Rata-Rata Indikator Fungsi				39,00	Baik
Total Rata-Rata				42,02	Baik

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan indikator fasilitas transportasi pada Tabel 5.8 diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap fasilitas transportasi karyawan rawat yang diberikan oleh perusahaan. Dengan skor rata-rata yang di peroleh sebesar 42,02 yang dalam kategori skor "Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit mendapatkan fasilitas transportasi yang sangat baik

4. Bangunan

a. Karyawan Panen

Tabel 5. 7 Fasilitas Bagunan Karyawan Panen

No	Bangunan	Tidak setuju	Setuju	Skor	Kategori
1	Perusahaan memberikan fasilitas berupa tempat tinggal	0	15	45	Baik
2	Tempat tinggal yang diberikan Perusahaan cukup untuk minimal batas anak	0	15	45	Baik
3	Tempat tinggal yang diberikan layak untuk dihuni	0	15	45	Baik
	Rata-Rata Indikator Kecukupan			45,00	Baik
4	Tempat tinggal yang diberikan tersedia air bersih	0	15	45	Baik
5	Tempat tinggal yang diberikan tersedia Listrik	0	15	45	Baik
6	Tempat tinggal yang diberikan mempunyai sirkulasi udara yang baik	0	15	45	Baik
	Rata-Rata Indikator Kenyamanan			45,00	Baik
7	Tempat tinggal mempunyai bangunan yang kokoh	1	14	43	Baik
8	Tempat tinggal memiliki halaman rumah	0	15	45	Baik
9	Perusahaan memberikan biaya maintence untuk tempat tinggal	15	0	15	Kurang
	Rata-Rata Indikator Kualitas			34,33	Baik
10	Lingkungan tempat tinggal memiliki akses untuk telekomunikasi	1	14	43	Baik
11	Lingkungan tempat tinggal dekat area perbelanjaan/pasar	7	8	31	Cukup
12	lingkungan rumah memiliki akses yang cepat untuk ke tempat kerja	0	15	45	Cukup
	Rata-Rata Indikator Fungsi			39,67	Baik
	Rata-Rata			41,09	Baik

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan indikator fasilitas bangunan pada Tabel 5.9 diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap fasilitas bangunan karyawan panen yang diberikan oleh perusahaan. Dengan skor rata-rata yang di peroleh sebesar 41,09 yang dalam kategori skor "Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit mendapatkan fasilitas bangunan yang sangat baik.

b. Karyawan rawat

Tabel 5. 8 Fasilitas Bagunan Karyawan Panen

No	Bangunan	Tidak setuju	Setuju	Skor	Kategori
1	Perusahaan memberikan fasilitas berupa tempat tinggal	0	15	45	Baik
2	Tempat tinggal yang diberikan Perusahaan cukup untuk minimal batas anak	0	15	45	Baik
3	Tempat tinggal yang diberikan layak untuk dihuni	0	15	45	Baik
	Rata-Rata Indikator Kecukupan			45,00	Baik
4	Tempat tinggal yang diberikan tersedia air bersih	0	15	45	Baik
5	Tempat tinggal yang diberikan tersedia listrik	0	15	45	Baik
6	Tempat tinggal yang diberikan mempunyai sirkulasi udara yang baik	0	15	45	Baik
	Rata-Rata Indikator Kenyamanan			45,00	Baik
7	Tempat tinggal mempunyai bangunan yang kokoh	0	15	45	Baik
8	Tempat tinggal memiliki halaman rumah	0	15	45	Baik
9	Perusahaan memberikan biaya maintence untuk tempat tinggal	15	0	15	Kurang
	Rata-Rata Indikator Kualitas			35,00	Baik
10	Lingkungan tempat tinggal memiliki akses untuk telekomunikasi	0	15	45	Baik
11	Lingkungan tempat tinggal dekat area perbelanjaan/pasar	6	9	33	Baik
12	lingkungan rumah memiliki akses yang cepat untuk ke tempat kerja	0	15	45	Baik
	Rata-Rata Indikator Fungsi			41,00	Baik
	Total Rata-Rata			41,53	Baik

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan indikator fasilitas bangunan pada Tabel 5.9 diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian tinggi terhadap fasilitas bangunan karyawan rawat yang diberikan oleh perusahaan. Dengan skor rata-rata yang di peroleh sebesar 41,53 yang dalam kategori skor "Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit mendapatkan fasilitas bangunan yang sangat baik.

5. Kinerja Karyawan

a. Karyawan Panen

Tabel 5. 9 Gaji Karyawan Panen / Bulan

Jumlah Gaji/Bulan(Rp)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
4.227.000-4.521.000	5	33,33
4.522.000-4.816.000	8	53,33
4.817.000-5.111.000	2	13,33
Total	15	100,00

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5. 12 dapat dilihat bahwa jumlah gaji karyawan panen di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit dengan gaji tertinggi sebesar Rp. 4.817.000-Rp. 5.111.000 sebanyak 2 orang dengan presentase 13,33%. Sedangkan karyawan dengan gaji terendah sebesar Rp. 4.227.000 -Rp.4.521.000 sebanyak 5 orang dengan presentase 33,33%. Tinggi rendahnya gaji yang diterima oleh karyawan sesuai dengan kinerja atau prestasi panen yang dicapai oleh karyawan panen, apabila melebihi dari target yang ditentukan oleh perusahaan dimana pemanen dapat memperoleh output yang melebihi basis, maka lebih basis tersebut akan dihitung sebagai premi.

Tabel 5. 10 Jumlah Rata-rata, Terendah dan Tertinggi Gaji Karyawan Panen

Keterangan	Jumlah Gaji /Bulan (Rp)
Rata-rata	4.627.400
Terendah	4.227.000
Tertinggi	5.111.000

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5. 13 dapat dilihat bahwa jumlah gaji karyawan panen di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit dengan gaji tertinggi sebesar Rp. Rp. 5.111.000. Sedangkan karyawan dengan gaji terendah sebesar Rp. 4.227. Dengan rata-rata gaji sebesar Rp.4. 627. 400

Tabel 5. 11 Premi Karyawan Panen/ Bulan

Jumlah Premi/Bulan (Rp)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.027.000-1.321.000	4	26,67
1.322.000-1.616.000	8	53,33
1.617.000-1.911.000	3	20,00
Total	15	100,00

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5. 13 dapat dilihat bahwa jumlah premi karyawan panen di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit dengan premi tertinggi sebesar Rp. 1.617.000 -Rp. 1.911.000 sebanyak 3 orang dengan presentase 20,00%. Sedangkan karyawan dengan premi terendah sebesar Rp. 1.027.000 -Rp. 1.321.000 sebanyak 4 orang dengan presentase 26,67 %. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja karyawan panen di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit dikategorikan sebagai karyawan yang memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel 5.13 bahwa seluruh karyawan panen dapat mencapai dan melebihi basis tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga seluruh karyawan panen mendapatkan premi.

Tabel 5. 12 Rata-rata, Terendah dan Tertinggi Premi Karyawan Panen/ Bulan

Keterangan	Jumlah Premi /Bulan (Rp)
Rata-rata	1.427.400
Terendah	1.027.000
Tertinggi	1.911.000

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5. 13 dapat dilihat bahwa jumlah premi karyawan panen di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit dengan premi tertinggi sebesar Rp. 1.911.000. Sedangkan karyawan dengan premi terendah sebesar Rp. 1.027.000. Dengan rata-rata premi sebesar Rp. 1. 427.400

b. Karyawan Rawat

Tabel 5. 13 Upah Karyawan Rawat/ Bulan

Jumlah Upah/Bulan (Rp)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
2.176.000-2.346.000	8	53,33
2.347.000-2.517.000	2	13,33
2.518.000-2.688.000	5	33,33
Total	15	100,00

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5. 15 dapat dilihat bahwa jumlah upah karyawan rawat di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit dengan upah tertinggi sebesar Rp. 2.518.000 -Rp. 2.688.000 sebanyak 5 orang dengan presentase 33,33%. Sedangkan karyawan dengan upah terendah sebesar Rp. 2.176.000 -Rp. 2.346.000 sebanyak 8 orang dengan presentase 53,33 %

Tabel 5. 14 Rata-rata, Terendah dan Tertinggi Upah Karyawan

Keterangan	Jumlah Pendapatan /Bulan (Rp)
Rata-rata	2.363.733
Terendah	2.176.000
Tertinggi	2.688.000

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel 5. 15 dapat dilihat bahwa jumlah upah karyawan rawat di PT. Pola Kehuripan Inti Sawit dengan upah tertinggi sebesar 2.688.000. Sedangkan karyawan dengan upah terendah sebesar Rp. 2.176.000, Dengan rata-rata upah sebesar Rp. 2.363.733.

6. Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

a. Karyawan Panen

1) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5. 15 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.607 ^a	0,368	0,319	136989,855

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.15 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil uji R di SPSS yaitu Adjusted R Square Sebesar 0,368 atau 36,8%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kinerja karyawan panen PT. Pola Kahuripan Inti Sawit (variabel dependen) dipengaruhi oleh variabel fasilitas kerja (variabel independen) sebesar 36,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini sebesar 63,2%.

2) Uji F

Tabel 5. 16 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4056887538 1.926	1	405688753 81.926	52142195 363.659	.000 ^b
Residual	4.668	6	.778		
Total	4056887538 6.594	7			

a. Dependent Variable: _Y
b. Predictors: (Constant), _X

Data : Sumber Data Olah (2024)

Berdasarkan hasil dari uji F pada tabel 5.17 diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) yaitu 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima sedangkan Ho ditolak.

3) Uji T

Tabel 5. 17 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.766	.565		6.664	.001
	Fasilitas kerja	1.229	.000	1.000	228346.656	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.18 Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan panen. Dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Karyawan Rawat

1. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5. 18 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.692	113532.065

a. Predictors: (Constant), _X

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.15 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil uji R di SPSS yaitu Adjusted R Square sebesar 0,714 atau 74,1%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kinerja karyawan rawat PT. Pola Kehuripan Inti Sawit (variabel dependen) dipengaruhi oleh variabel fasilitas kerja (variabel independen) sebesar 36,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini sebesar 25,9%..

2. Uji F

Tabel 5. 19 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41789104708 6.880	1	4178910470 86.880	32.421	0,000 ^b
Residual	16756388624 6.454	13	1288952971 1.266		
Total	58545493333 3.333	14			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

Data : Sumber Data Olah (2024)

Berdasarkan hasil dari uji F pada tabel 5.17 diatas maka dapat diketahui nilai signifikansi (Sig) yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

3. Uji T

Tabel 5. 20 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.690	.001		7549.000	.000
Fasilitas kerja	1.229	.000	1.000	85547351.768	.000

a. Dependent Variable: _Y

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5.18 Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan rawat. Dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Pola Kahuripan Inti sawit maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas kerja karyawan rawat dan panen PT. Pola Kahuripan Inti Sawit meliputi fasilitas alat kerja, fasilitas alat pelindung diri (APD), fasilitas transportasi dan fasilitas bangunan. Fasilitas kerja yang diberikan termasuk dalam kategori baik dari segi kecukupan, kenyamanan, kualitas dan fungsi fasilitas.
2. Fasilitas kerja karyawan rawat dan karyawan panen di PT. Pola Kahuripan Inti Sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan rawat dan karyawan panen

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, A. (2019). *Kinerja karyawan perseorangan terbatas atau pengaruh fasilitas kerja dan karakteristik pekerjaan*. Athara Samudra.
- Bintoro. (2017). *Manajemen penilaian kinerja karyawan*. Gava media.
- Diana Khairani Sofyan. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA. *Malikussaleh Industrial Engineering*, 2(1), 18–23.
- Hasibuan, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara.
- Hendri, H., & Rizki, M. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Relevansi: Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.61401/relevansi.v5i1.48>
- Nasib, N., & amelia, ratih. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*.
- Rino, S. (2015). *Pengaruh Kemampuan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Marita Makmur Jaya Kecamatan Rupal, Kabupaten Bengkalis*. 1–12.
- Sugiyono. (2019). *etode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiani, Yayak Heriant, D. (2023). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Kantor Pusat PT. TRI BANYAN TIRTA. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 224–235.

Thomas, Y. A., Rorong, A. J., & Tampongangoy, D. (2018). Sipil Di Kantor Dinas Pendidikan
Minahasa Tenggara Yeltsin Aprioke Thomas Arie Junus Rorong Deysi Tampongangoy.
Jurnal Administrasi Publik, 3(046), 1–10.

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.uniska-bjm.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar Student Paper	1%
4	journal.stiepasim.ac.id Internet Source	1%
5	dinastirev.org Internet Source	1%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.instiperjogja.ac.id Internet Source	1%
8	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	1%
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%

10	repository.pelitabangsa.ac.id Internet Source	1 %
11	adoc.pub Internet Source	1 %
12	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1 %
13	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet Source	1 %
14	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
15	jim.unisma.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
17	palawanboard.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On